

Danantara Janjikan Profesionalisme

{Sambungan dari halaman 1}

rekam jejak yang jelas.

"Untuk membentuk tim yang berdasarkan meritokrasi, yang berdasarkan nama-nama yang baik itu membutuhkan waktu. Diharapkan, adanya nama-nama ini memberikan lebih *confidence*, keyakinan, bahwa ini adalah nama-nama yang terbaik," katanya dalam konferensi pers.

Penunjukan Dewan Penasihat, misalnya, BPI Danantara memilih orang-orang yang telah memiliki pengalaman di kancan internasional, antara lain konglomerat Amerika sekaligus Hedge Fund Manager ternama Ray Dalio, dan mantan CEO Asia Pasifik Credit Suisse Helman Sitohang.

Selain itu, terdapat pula ekonom dan akademisi global dari Colombia University, Jeffrey Sachs; Equity Portfolio Manager Capital Group F Chapman Taylor; serta mantan Perdana Menteri Thailand Thaksin Shinawatra.

Bebas dari kepentingan

Rosan turut memastikan, pemilihan kepengurusan BPI Danantara sama sekali tidak mengakomodasi kepentingan dari pihak manapun, termasuk presiden, alias bebas dari "tipisan". Nama-nama itu juga terbebas dari keanggotaan atau kepentingan partai politik.

Dalam proses merekrut kandidat, BPI Danantara memanfaatkan jasa perusahaan rekrutmen atau *headhunter*, baik domestik maupun global, seperti Eghon Zehnder. Kemudian, BPI Danantara memilih satu nama terbaik dari tiga kandidat yang diajukan oleh perusahaan rekrutmen itu di masing-masing bagian.

Lalu, nama-nama yang telah terpilih akan diseleksi lebih



**MEET THE TEAM
DANANTARA INDONESIA**
JAKARTA, 24 MARET 2025

KOMPAS/REZA FATHONE

CEO Badan Pengelola Investasi Daya Anugrah Nusantara (Danantara Indonesia) Rosan Perkasa Roeslani (kedua dari kiri) beserta jajaran pengurus Danantara (dari kiri ke kanan) Chief Investment Officer Pandu Patria Sjahrir, Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono, Wakil Ketua Dewan Pengawas Danantara Muliawan Hadar, dan Chief Operating Officer Dony Oskaria di Gedung Graha CIMB Niaga, Jakarta, Senin (24/3/2025).

lanjut melalui wawancara. Setelah lolos dari proses seleksi, para kandidat yang akan masuk kepengurusan BPI Danantara wajib menyertakan izin persetujuan, baik dari tempat mereka bekerja maupun dari negara asalnya.

Selain itu, BPI Danantara juga turut berkomitmen untuk menjaga aspek akuntabilitas dan transparansi dengan melibatkan Kepala Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Jaksa Agung ke dalam Komite Pengawasan dan Akuntabilitas.

Menjawab keresanah

Pasar saham belakangan bergejolak, IHSG terkoreksi 1,55 persen pada Senin (24/3) dan ditutup di level 6.161,22 poin. Meski dilaitkan dengan BPI Danantara, Rosan menilai gejolak ini lebih dipicu faktor eksternal dan bersifat sirkus.

COO BPI Danantara Dony Oskaria menambahkan, Danantara turut berkomitmen untuk terus menjaga dan memperkuat fundamental BUMN di tengah ketidakpastian global. Penguatan fundamental tersebut diharapkan dapat direspon positif pelaku pasar.

Senada, CIO BPI Danantara

Pandu Patria Sjahrir menyampaikan, gejolak pasar modal tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di Thailand dan Turki. Di tengah berbagai risiko global tersebut, Danantara akan meminta masukan terkait kondisi makro terkini kepada Dewan Penasihat yang notabene sebagai praktisi yang berpengalaman.

Ketua Dewan Pakar PAN Dradjad Wibowo mengapresiasi susunan pengurus Danantara yang dinilai profesional dan memiliki rekam jejak cerdas. Ia menilai Danantara berpotensi menguasai pasar lewat sinergi antar-BUMN, seperti Pertamina dan MIND ID, yang dapat mempermudah

akses kredit ke bank Himbara.

Namun, ia memberi tiga catatan, yakni pentingnya jaminan tata kelola bank Himbara agar tetap *prudent*, memaksimalkan sinergi pasar, serta menjaga kehati-hatian dalam investasi, meski tetap membuka ruang untuk terobosan berisiko yang terukur.

Dihubung secara terpisah, pengamat BUMN dari Universitas Indonesia, Toto Pranoto, berpendapat, sebagian besar nama yang masuk kepengurusan Danantara merupakan figur yang profesional serta berpengalaman di kancan internasional. Ini sekaligus menjawab kekhawatiran masyarakat terkait adanya kepentingan politik di dalam Danantara.

Kendati BPI Danantara telah mengumumkan kepengurusannya, pasar saham masih terkoreksi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar masih menanti tindak lanjut dan realisasi komitmen yang disampaikan.

Toto turut mengingatkan, 1Malaysia Development Berhad (IMDB) pada saat itu juga menempatkan profesional dalam kepengurusannya. Namun, IMDB tetap tersandung kasus lantaran dalam implementasinya tidak menjaga tata kelola yang baik.

Ekonom senior Universitas Paramadina, Wijayanto Samirin, menambahkan, pemilihan sederet nama dalam kepengurusan BPI Danantara terbilang cukup kredibel sehingga dapat menjadi awal yang baik dan cukup menjalankan bagi Danantara ke depan.

"Unsur profesionalisme dan kredibilitas sangat menonjol. Sementara unsur nepotisme, konglomeratisme, dan timsesisme tidak terlalu kentara," ucapnya. (AGP/ERK/NIA/INA)

